

**PENGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA DI BIMBEL AHE KECAMATAN
BARADATU KABUPATEN WAY KANAN TAHUN PELAJARAN
2021/2022**

¹Annisatul Jannah, ²Fatimatul Zuhroh

¹STAI Al-Ma'arif Way Kanan, ²STAI Al-Ma'arif Way Kanan

¹anisatuljannah93@gmail.com, ²f.zoehroh@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dalam rangka membimbing dan mengarahkan perkembangan anak kearah dewasa. Dewasa artinya bertanggung jawab terhadap dirinya, keluarganya, masyarakatnya, bangsanya dan negaranya. Selanjutnya, bertanggung jawab terhadap segala resiko dari sesuatu yang telah menjadi pilihannya. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, non formal dan informal. Bimbel AHE Kecamatan Baradatu merupakan tempat bimbingan belajar yang berfokus kegiatan belajar membaca sambil bermain, karena terdapat metode enam langkah efektif untuk membimbing anak dalam kegiatan belajar membaca, yaitu senam otak, remidi, baca modul, pengayaan, menulis, dan permainan edukatif seperti.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif den jenis Penelitian adalah deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai waktu. Sedangkan tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu tahap pra-lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Media *Flashcard* Di Bimbel AHE Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan hanya menekankan persepsi mata dan ukurannya terbatas untuk kelompok belajar dalam jumlah besar sehingga sangat cocok digunakan karena sistem belajarnya satu guru memegang dua murid, sehingga murid akan lebih fokus saat belajar. Di Bimbel AHE media *flashcard* yang digunakan adalah media *flashcard* yang tulisannya sesuai dengan modul level 1 sampai level 7 tanpa ada gambar. Seperti pada modul AHE, media *flashcard* AHE juga untuk di level 1 terdiri dari tulisan perkata seperti (a ba ca da dan seterusnya sampai za). Sedangkan di *flashcard* level 2 menggunakan huruf i dibelakang huruf konsonan seperti (i bi ci di dan seterusnya sampai zi), begitu pula *flashcard* level 3, 4 dan 5 menggunakan huruf vokal (a iu o e) di belakang huruf konsonan. Sedangkan di *flashcard* level 6-7 sudah mulai menggabungkan kata menjadi kalimat, seperti (dana, canda, ganda, bunga, menyapu, jangan, tengah, pramuka, tradisi dan lain-lain).

Kata Kunci: *Media Flashcard, Kemampuan Membaca, Bimbel AHE*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dalam rangka membimbing dan mengarahkan perkembangan anak kearah dewasa. Dewasa artinya bertanggung jawab terhadap dirinya, keluarganya, masyarakatnya, bangsanya dan negaranya. Selanjutnya, bertanggung jawab terhadap segala resiko dari sesuatu yang telah menjadi pilihannya.¹ Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, non formal dan informal.

Pendidikan non formal adalah pendidikan yang disediakan bagi warga negara yang tidak sempat mengikuti atau menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu dalam pendidikan formal. Pendidikan non formal semakin berkembang karena semakin dibutuhkan keterampilan pada setiap orang untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang ruang lingkupnya lebih terarah pada keluarga dan masyarakat. Pendidikan keluarga adalah pendidikan pertama dan utama. Pendidikan pertama ini dapat dipandang sebagai peletak pondasi pengembangan-pengembangan berikutnya.²

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.³ Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pembelajaran bahasa, tetapi juga bagi semua mata pelajaran. Dengan membaca, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya.

BIMBEL AHE Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan adalah salah satu pendidikan non formal yang berada di naungan Lembaga BIMBEL AHE Indonesia. BIMBEL AHE merupakan tempat bimbingan belajar yang berfokus kegiatan belajar membaca sambil bermain, karena terdapat metode enam

¹ Martini Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, (Jakarta Pusat: Yayasan Penamas Murni, 2010), h.3.

² Ibrahim Bafadhol, *Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*, dalam jurnal (Jurnal Edukasi Islami), (Bogor: Jurnal Pendidikan Islam), Vol. 06 No.11, Januari 2017, h.3

³ Iskandar wassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 246.

langkah efektif untuk membimbing anak dalam kegiatan belajar membaca, yaitu senam otak, remidi, baca modul, pengayaan, menulis, dan permainan. Permainan edukatif yang ada di BIMBEL AHE menggunakan media *Flashcard* untuk memungkinkan murid tertarik memahami huruf yang sudah dibaca melalui tulisan yang ada di *Flashcard* dan guru harus dapat menyampaikan media *Flashcard* kepada murid dengan cara yang menarik sehingga pembelajaran tidak membosankan.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan sifat deskriptif dan menggunakan analisis secara detail. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan usaha mengungkap data secara holistik dengan cara-cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numerik (angka) dalam konteks dan pandangan mendasar yang alamiah. Penggunaan paradigma atau pandangan mendasar yang alamiah mengasumsikan bahwa kenyataan-kenyataan empirik terjadi dalam konteks sosio kultural yang saling terkait satu sama lain secara holistik.⁴

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif yaitu cara-cara penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan dan menginterpretasikan keadaan objek sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, penelitian ini juga sering disebut noneksperimen atau penelitian yang tidak memiliki manipulasi variabel atau penelitian yang dilakukan secara alami, karena pada penelitian deskriptif ini tidak melakukan *control* dan memanipulasi data *variable* penelitian.⁵

Sumber primer pada penelitian ini diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi di BIMBEL AHE kelurahan Taman Asri dan Bhakti Negara. Sedangkan sumber sekunder berupa akta notaris seperti: lisensi unit AHE, lisensi guru utama dan lisensi guru bantu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu, (1) metode observasi partisipan (*participant observation*). Observasi penelitian dilakukan di

⁴ Jamal & Wahyudi, *Metodologi Penelitian*, (Metro-Lampung, Laduny Alifatama, 2021), h.18.

⁵Jamal & Wahyudi, *Ibid*, h.19

BIMBEL AHE kelurahan Taman Asri dan Bhakti Negara untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil AHE Taman Asri dan Bhakti Negara, Data Guru, dan Data Murid; (2) Wawancara, kepada pemilik unit AHE, guru AHE dan wali murid di BIMBEL AHE kelurahan Taman Asri dan Bhakti Negara Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan. Peneliti menyiapkan sepuluh pertanyaan kepada masing-masing pemilik unit BIMBEL AHE Taman Asri dan Bhakti Negara, lima pertanyaan yang diberikan kepada guru AHE dan lima pertanyaan untuk wali murid di masing-masing unit BIMBEL AHE Taman Asri dan Bhakti Negara; dan (3) Dokumentasi berupa, foto-foto penggunaan media *flashcard* di BIMBEL AHE kelurahan Taman Asri dan Bhakti Negara, Tulisan deskriptif mengenai penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca di BIMBEL AHE Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan, Foto akta notaris lembaga AHE Taman Asri dan Bhakti Negara (lisensi unit, lisensi guru utama dan lisensi guru bantu).

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai waktu. Sedangkan tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu tahap pra-lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶

C. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut, guru bertindak sebagai komunikator (*communicator*) yang bertugas menyampaikan pesan pembelajaran (*message*) kepada penerima pesan (*communicant*), yaitu anak/peserta didik. Agar pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh anak-anak maka dalam proses komunikasi pembelajaran

⁶ *Ibid*, hlm 246

tersebut diperlukan wahana penyalur pesan yang disebut media pembelajaran.⁷

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium, dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.⁸ Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Ada beberapa pemanfaatan media pembelajaran:

- a. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran.
- c. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan dan isi pembelajaran.
- d. Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar.
- e. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- f. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir.⁹

2. Media *Flashcard*

Media *flashcard* atau kartu cepat/kilat adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata. Gambar-gambar pada *flashcard* yang dikelompokkan misalnya: dalam seri binatang, buah-buahan, bentuk angka, angka, huruf, dan sebagainya.

⁷Zaman & Hernawan, *Media & Sumber Belajar PAUD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), h.3.

⁸ Drs. Daryanto, *Ibid*, h.4.

⁹Zaman & Hernawan, *Ibid*, h.14.

Ada beberapa karakteristik yang ada pada media *flashcard* antara lain:

- a. Ukuran *flashcard* sekitar 20x30 cm
- b. Gambar yang disajikan berhubungan dengan materi pembelajaran
- c. Media ini digunakan untuk kelompok kecil kurang lebih 25 orang
- d. Memuat tampilan huruf dalam ukuran cukup besar dan
- e. Berwarna mencolok dengan latar polos, kontras dibandingkan dengan warna huruf.¹⁰

Berdasarkan karakteristik media *flashcard* diatas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik media *flashcard* merupakan kartu kombinasi antara tulisan dan gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran, dibuat secara proporsional dan ukurannya dapat disesuaikan dengan ruang dan jumlah siswa.

Kelebihan Media *Flashcard* antara lain:

- a. Mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang tidak besar dan ringan
- b. Praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini
- c. Media *flashcard* juga gampang diingat karena kartu ini bergambar dan sangat menarik perhatian, memuat huruf atau angka yang simpel, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada.¹¹

Selain kelebihan, media *flashcard* juga mempunyai kelemahan yaitu:

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indra mata
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran dan
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.¹²

¹⁰ Maryanto & Chrismastianto, *Penggunaan Media Flashcard*, (Palembang: Jurnal Ilmu Pendidikan), 2017, h.1.

¹¹ *Ibid*, h.2.

¹² Anwar, *Pengaruh Penggunaan Media Flashcard*, (Pinrang: STAIN ParePare, 2017), h.31.

3. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca sering diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan. Para peneliti tentang perbedaan individual dalam belajar mengasumsikan bahwa kecerdasan adalah kemampuan dalam belajar.¹³

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.¹⁴

Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pembelajaran bahasa, tetapi juga bagi semua mata pelajaran. Dengan membaca, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya.

Dapat disimpulkan kemampuan membaca adalah suatu kegiatan untuk memahami bacaan yang ingin disampaikan penulis. Kemampuan membaca dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya. Untuk itu begitu pentingnya kemampuan membaca bagi peserta didik.

4. Lembaga Bimbingan Belajar

Lembaga bimbingan belajar merupakan sebuah lembaga yang memberikan layanan bimbingan belajar sesuai kebutuhan peserta didik. Sebagai salah satu bentuk pendidikan nonformal secara umum lembaga bimbingan belajar mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas akademik atau kompetensi peserta didiknya dengan memenuhi kebutuhannya. Salah satu tujuan pendidikan nonformal sebagai penambah pendidikan formal yaitu untuk menyediakan kesempatan belajar kepada siswa guna memperdalam pemahaman dan penguasaan materi pelajaran

¹³ Sugihartono Dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), h.40.

¹⁴ Iskandar wassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 246.

tertentu yang diperoleh selama mereka mengikuti program pendidikan tersebut.¹⁵

D. Hasil dan Pembahasan

1. Profil BIMBEL AHE

BIMBEL AHE (Anak Hebat) adalah sebuah lembaga pendidikan masyarakat yang berkonsentrasi pada belajar membaca. Batas minimal usia anak yang bisa mendaftar di BIMBEL AHE adalah 4,5 tahun. AHE adalah lembaga pendidikan resmi yang telah mendapatkan izin dari KEMENKUMHAM RI No. IDM000330997. Kantor AHE berpusat di Kartosuro, Sukoharjo, Jawa Tengah. BIMBEL AHE dapat dibuka dimana saja baik di desa maupun di kota. Selama area tersebut belum ada unit AHE lain.¹⁶ Pada penelitian ini lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah BIMBEL AHE unit 1.270 dan unit 5.338 di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan yang terletak di Kelurahan Taman Asri dan Bhakti Negara.

2. Karakteristik Guru dan Murid AHE Kecamatan Baradatu

a. Karakteristik Guru AHE

Pelaku BIMBEL AHE adalah guru honorer, guru ngaji, guru les, guru privat keliling, ibu rumah tangga dan orang lainnya yang menginginkan kerja di rumah, sehingga tidak ada syarat ijazah tertentu untuk membuka BIMBEL AHE ataupun menjadi guru bantu di BIMBEL AHE karena metode AHE yang biasa disebut dengan “6 langkah AHE” beserta teknik manajemennya akan diajarkan saat pelatihan, semua sudah dipandu dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang terstandar. AHE merupakan lembaga pendidikan yang bisa dijalankan oleh semua kalangan tidak harus berprofesi sebagai guru. Bahkan banyak ibu rumah tangga yang sukses menjalankan layanan AHE.¹⁷

Berdasarkan data yang diperoleh dari BIMBEL AHE Taman Asri pada tahun 2022 guru yang mengajar di BIMBEL AHE Taman Asri

¹⁵ Moh. Fahmi Amrizal, *Hubungan antara pengelolaan Pembelajaran Dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami*, (Surabaya: Jurnal Pendidikan Untuk Semua), Volume 04, Nomer 01, Tahun 2020, h.41.

¹⁶ Tri Laksono, SE dkk, *Panduan Konsultan*, (Kartosuro: Anak Hebat, 2022), h.16.

¹⁷ *Ibid*, h.61.

terdiri dari satu guru utama dan lima guru bantu, tetapi guru bantu yang memiliki lisensi mengajar hanya 2 guru dikarenakan 3 guru yang lain masih baru dan sedang dalam masa *training*. Sedangkan di BIMBEL AHE Bhakti Negara terdiri dari satu guru utama dan satu guru bantu. Berikut data guru AHE Taman Asri dan AHE Bhakti Negara:

Tabel 4.1. Data Nama Guru AHE Taman Asri

NO	NAMA-NAMA GURU AHE TAMAN ASRI	PENDIDIKAN TERAKHIR
1.	Ninda Ayu Asmarawati	S1-PGSD Universitas PGRI Yogyakarta
2.	Anisatul Jannah	SMK YP 17 Baradatu
3.	Indah Prihastianti	S1-MPI STAI Al-Ma'arif Way Kanan
4.	Yesi Anggraini	S1-PIAUD UIN Raden Intan Lampung
5.	Suci Widiawati	SMK YP17 Baradatu
6.	Rahayu Susilawati	SMK YP 17 Baradatu

Tabel 4.2. Data Nama Guru AHE Bhakti Negara

NO	NAMA-NAMA GURU AHE BHAKTI NEGARA	PENDIDIKAN TERAKHIR
1.	Nurul Hidayati	S1 STAI Al-Ma'arif Way Kanan
2.	Siti Solikhah	MTs Mathlaul Anwar

b. Karakteristik murid AHE

Tempat pelaksanaan observasi dilakukan di BIMBEL AHE Taman Asri dan Bhakti Negara, jumlah murid yang belajar membaca di BIMBEL AHE Taman Asri sebanyak 172 murid dari tahun 2017-2022 namun sebagian murid AHE Taman Asri telah lulus dan yang masih aktif belajar di BIMBEL AHE Taman Asri tahun 2022 sebanyak 50 murid dan AHE Bhakti Negara baru berjalan 3 bulan sebanyak 5 murid yang belajar

di BIMBEL AHE tersebut. Rata-rata murid yang belajar di BIMBEL AHE Taman Asri dan Bhakti Negara terdiri dari murid TK dan murid kelas satu SD. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di dua tempat tersebut karena ingin mengetahui penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca di BIMBEL AHE Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Deskripsi Data

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang aktivitas belajar mengajar dan penggunaan media *flashcard* di BIMBEL AHE Taman Asri dan Bhakti Negara.

a. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan dimulai pada tanggal 08 Februari 2022 dengan mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala BIMBEL AHE Taman Asri dan pada tanggal 11 Februari mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala BIMBEL AHE Bhakti Negara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Di BIMBEL AHE Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2021/2022”. Pihak yang melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah guru, sedangkan yang melakukan pengamatan adalah peneliti.

Pelaksanaan dimulai pada 14 Februari 2022, penelitian ini berupa kegiatan pembelajaran menggunakan media *flashcard*. Kegiatan dimulai dengan membaca do’a dan dilanjutkan dengan 6 langkah efektif belajar membaca di BIMBEL AHE, yaitu: senam otak, remidi, membaca modul, pengayaan, menulis dan permainan menggunakan media *flashcard*.

b. Karakter di BIMBEL AHE

Salah satu Bimbingan Belajar (BIMBEL) yang ada di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan adalah BIMBEL AHE (Anak Hebat)

yang berlokasi di Kelurahan Taman Asri dan Bhakti Negara. Terdapat 4 karakter dalam belajar membaca di BIMBEL AHE, yaitu:

- 1) Nikmat, nikmat untuk muridnya, gurunya dan pemilik unitnya
- 2) Melekat, semua materi dikuasai betul oleh murid dan akan terkenang hingga dewasa
- 3) Merakyat, berlokasi di pemukiman, kampung atau perumahan
- 4) Tanpa sekat, modul dan sistem dirancang nyaman untuk semua pemeluk agama, budaya, suku dan variasi ekonomi.¹⁸

c. Modul AHE (Anak Hebat)

Pada tingkat awal membaca, anak belajar mengenal huruf vokal dan konsonan serta bunyinya. Modul yang ada di BIMBEL AHE berjenjang dari level 1-7 dan langsung membaca tanpa mengeja, modul yang digunakan terinspirasi dari buku *Iqro* '. Untuk di buku level 1 cara membacanya (a ba ca da dan seterusnya sampai za). Sedangkan di buku level 2 menggunakan huruf i dibelakang huruf konsonan seperti (i bi ci di dan seterusnya sampai zi), begitu pula level 3, 4 dan 5 menggunakan huruf vokal (a i u o e) di belakang huruf konsonan. Sedangkan di level 6-7 sudah mulai menggabungkan kata, seperti (dana, cana, gana, nga, nya, ngan, ngah, pra, tra dll).

Keunggulan modul AHE, yaitu:

- 1) Berjenjang, dari AHE 1 s/d AHE 7
- 2) *Font* nya besar
- 3) Warna-warni
- 4) *Image* nya; santai, bermain
- 5) *Page border* nya; tenang, fokus
- 6) Kata-katanya unik buat anak-anak
- 7) Ada evaluasi di setiap level yang sulit untuk sekedar dihafalkan
- 8) Sudah teruji dan ada testimoninya Judulnya, "Anak Hebat".¹⁹

d. Titian ingatan

¹⁸ Suphianto & Nikmatillah, *Panduan Mengajar & Bank Kata*, (Kartosuro: Anak Hebat, 2021), h.4.

¹⁹ Suphianto & Nikmatillah, *Ibid*, h.6.

Di BIMBEL AHE menggunakan metode titian ingatan agar murid lebih mudah mengingat pembelajaran yang akan atau yang telah dipelajari dan akan melekat diingatkannya.

Tabel 4.4. Titian Ingatan

A	Mulut dibuka	Fi	fa meringis
Ba	Badut	Gu	gu mecucu
Ca	Cacing	Hu	ha mecucu
Da	Dada	Ju	ja mecucu
Fa	Isyarat mulut	Ko	ka melongo
Ga	Gayung	Lo	la melongo
Ha	Duduk dikursi sambil tertawa ha ha ha	Mo	ma melongo
Ja	Jagung	No	na melongo
Ka	Kaki 2	Po	pa melongo
La	Lampu	Qe	qa merenges
Ma	Mama	Re	ra merenges
Na	Nasi	Kan	kana jadi kan
Pa	Palu	Can	cana jadi can
Qa	Kaki 1	Bat	bata jadi ban
Ra	Rambutan	Mah	maha jadi mah
Sa	Sapi	Ngan	ngana jadi ngan
Ta	Tali	Ngin	ngina jadi ngin
Va	Isyarat mulut	Ngun	nguna jadi ngun
Wa	Isyarat tangan	Bang	banga jadi bang
Xa	Sate	Dang	danga jadi dang
Ya	Yakult	Lang	langa jadi lang
Za	Zamrud	Nyang	nyanga jadi nyang
Ci	ca meringis	Nying	nyinga jadi nying
Di	da meringis	Nyung	nyunga jadi nyung

Jika murid sudah memahami dasar dari titian ingatan yang ada di BIMBEL AHE maka murid akan lebih mudah melanjutkan pembelajaran dibuku level selanjutnya.²⁰

4. Latar Belakang Orangtua Mendaftarkan Anak ke BIMBEL AHE Kecamatan Baradatu

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara dilakukan secara langsung dan dilakukan melalui *whatsapp* dikarenakan sebagian orangtua tidak bisa menunggu anaknya belajar saat di tempat BIMBEL. Berdasarkan wawancara dengan wali murid ditemukan latar belakang orangtua memasukkan anaknya ke BIMBEL AHE di Kelurahan Taman Asri dan Bhakti Negara sebagai berikut:

a. Kebutuhan Penonjolan Diri

Orangtua mendapati bahwa banyak anak yang mengikuti les di BIMBEL AHE yang usianya sebaya dengan anaknya dan sudah lancar membaca tanpa mengeja. Sehingga orangtua tersebut memasukkan anak ke BIMBEL AHE di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan.

Hal tersebut sesuai dengan kebutuhan penonjolan diri yaitu kebutuhan untuk mengesankan, didengar dan dilihat, membuat orang lain kagum, terpikat, menonjolkan prestasi dan menyatakan keberhasilannya.²¹

Berangkat dari teori diatas bisa ditemukan bahwasanya orangtua ingin dilihat oleh orang lain bahwa dia juga mampu membuat orang lain kagum. Dengan menonjolkan prestasinya bahwa dia juga bisa mendaftarkan anaknya ke salah satu BIMBEL AHE di Kecamatan Baradatu.

b. Kebutuhan Berprestasi

Dimasa pandemi seperti saat ini banyak orangtua yang merasa khawatir karena pembelajaran dilakukan dari rumah membuat pembelajaran tidak maksimal, terlebih lagi anak-anak yang belum bisa membaca dan fakta bahwa saat masuk SD nanti anak harus sudah bisa

²⁰ *Ibid*, h.13.

²¹ ALWISOL, *Psikologi Kepribadian*. (Malang: UMM Press, 2009). h.185.

membaca. Dari latar belakang tersebut membuat beberapa orangtua mendaftarkan anaknya ke BIMBEL AHE di Kecamatan Baradatu agar anaknya dapat dibimbing dalam belajar membaca dan menulis.

c. Kebutuhan Mengimbangi

Orangtua meyakini bahwa anaknya akan lebih mudah diarahkan, lebih segan, dan anak mau memperhatikan orang lain yang baru ia kenal.

5. Harapan orangtua mendaftarkan anak ke BIMBEL AHE di Kecamatan Baradatu

Dari hasil wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti kepada wali murid tentang harapan orangtua mendaftarkan anak ke BIMBEL AHE Taman Asri dan Bhakti Negara, informan memaparkan data bahwa sebagai orangtua tentunya anak bisa membaca, karena jujur saya sebagai orangtua pasti kesulitan mengajarkan anak membaca tanpa didampingi guru dan saya berharap anak saya bisa membaca ketika masuk ke SD dan makin rajin belajar di rumah.

6. Hasil Perkembangan Anak

Hasil perkembangan anak yang belajar membaca dan menulis di BIMBEL AHE Kelurahan Taman Asri dan Bhakti Negara menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *flashcard* anak lebih mudah memahami setiap huruf dan kata dan sudah mulai lancar membaca tanpa mengeja. Belajar dengan menggunakan media *flashcard* membuat anak belajar lebih seru dan bersemangat karena media *flashcard* mudah dipahami dan diingat.

E. Kesimpulan

Penggunaan Media *Flashcard* Di BIMBEL AHE Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan hanya menekankan persepsi mata dan ukurannya terbatas untuk kelompok belajar dalam jumlah besar sehingga sangat cocok digunakan karena sistem belajarnya satu guru memegang dua murid, sehingga murid akan lebih fokus saat belajar.

Di BIMBEL AHE media *flashcard* yang digunakan adalah media *flashcard* yang tulisannya sesuai dengan modul level 1 sampai level 7 tanpa ada gambar. Seperti pada modul AHE, media *flashcard* AHE juga untuk di

level 1 terdiri dari tulisan perkata seperti (a ba ca da dan seterusnya sampai za). Sedangkan di *flashcard* level 2 menggunakan huruf i dibelakang huruf konsonan seperti (i bi ci di dan seterusnya sampai zi), begitu pula *flashcard* level 3, 4 dan 5 menggunakan huruf vokal (a i u o e) di belakang huruf konsonan. Sedangkan di *flashcard* level 6-7 sudah mulai menggabungkan kata menjadi kalimat, seperti (dana, canda, ganda, bunga, menyapu, jangan, tengah, pramuka, tradisi dll).

F. DaftarPustaka

- ALWISOL, *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press, 2009
- Anwar, *Pengaruh Penggunaan Media Flashcard*, Pinrang: STAIN ParePare, 2017
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2016
- Departemen Agama RI, *al-Qur'anul Karim* Terjemah dan Tajwid Berwarna.
- Hasanah & Warjana, *Pengembangan Pembelajaran Literasi Membaca Untuk Meningkatkan Daya Baca Siswa*, Yogyakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2018
- Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, Semarang: Jurnal at-taqaddum), Volume 8, Nomor 1, Juli 2016
- Ibrahim Bafadhol, Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia, dalam jurnal (Jurnal Edukasi Islami), Bogor: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.11, Januari 2017
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jamal & Wahyudi, *Metodologi Penelitian*, Metro-Lampung, Laduny Alifatama, 2021
- Martini Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, Jakarta Pusat: Yayasan Penamas Murni, 2010
- Maryanto & Chrismastianto, *Penggunaan Media Flashcard*, Palembang: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2017.
- Moh. Fahmi Amrizal, Hubungan antara pengelolaan Pembelajaran Dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Di Lembaga Bimbingan Belajar Plus

Ilhami, Surabaya: Jurnal Pendidikan Untuk Semua, Volume 04, Nomer 01, Tahun 2020.

Noer Rafikah Zulyanti, Persepsi Orangtua terhadap Lembaga Bimbingan Belajar Di Sakinah EDU Center Lamongan, Lamongan: Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, Volume 1 No.02, februari 2016.

Sugihartono Dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2013

Suphianto & Nikmatillah, Panduan Mengajar & Bank Kata, Kartosuro: Anak Hebat, 2021

Tri Laksono, SE dkk, Panduan Konsultan Tahun 2022, Kartosuro: Anak Hebat, 2022

Zaman & Hernawan, *Media & Sumber Belajar PAUD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016